

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian, spiritualitas, dan moral peserta didik agar mampu memahami serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di Madrasah Aliyah, pembelajaran PAI tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan kesadaran, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam. Salah satu mata pelajaran PAI yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman keagamaan siswa adalah Fikih, karena mata pelajaran ini berkaitan langsung dengan tata cara ibadah, hukum Islam, dan praktik kehidupan sehari-hari. (Suwandi et al., 2024: 66–72).

Namun, dalam praktik pembelajaran, keberhasilan siswa dalam memahami materi Fikih tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kondisi psikologis siswa saat belajar, seperti fokus, konsentrasi, ketenangan, dan kesiapan mental. Pada kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, mudah terdistraksi, kurang tenang saat pembelajaran berlangsung, serta belum mampu mengelola kejenuhan belajar dengan baik. Kondisi tersebut tentu berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran Fikih.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo. Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis pada tahun pelajaran 2025/2026, masih terdapat siswa kelas XII yang kurang fokus saat

pembelajaran berlangsung, mudah teralihkan perhatiannya, kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta belum mencapai hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran Fikih. Sebagian siswa terlihat belum mampu memusatkan perhatian secara penuh pada materi yang disampaikan guru, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi kurang maksimal. Kondisi inilah yang menjadi salah satu alasan penulis memilih Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo sebagai lokasi penelitian, karena di madrasah ini ditemukan permasalahan yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu rendahnya konsentrasi belajar yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar Fikih siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan fokus, kesadaran, dan ketenangan belajar siswa adalah *mindfulness*. *Mindfulness* merupakan keadaan sadar penuh terhadap pikiran, perasaan, dan lingkungan pada saat ini dengan sikap terbuka dan tanpa penilaian. Dalam konteks pendidikan, *mindfulness* dapat membantu siswa lebih fokus, lebih tenang, mampu mengelola emosi, dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan kondisi belajar yang lebih sadar dan terarah, siswa diharapkan mampu memahami materi dengan lebih baik sehingga hasil belajarnya meningkat (Bordbar et al., 2024: 2).

Dalam konteks pendidikan, praktik *mindfulness* terbukti membantu siswa meningkatkan konsentrasi, menurunkan stres, serta memperbaiki regulasi emosi, yang secara tidak langsung berdampak positif pada prestasi akademik. Penelitian oleh (Wang, 2025: 71) menunjukkan bahwa *mindfulness* berpengaruh positif terhadap kesejahteraan subjektif siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja akademik mereka.

Dalam konteks keislaman, *mindfulness* dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai spiritual Islam melalui konsep *Islamic Mindfulness*, yaitu kesadaran diri yang berlandaskan pada *muraqabah* (merasa diawasi oleh Allah) dan *muhasabah* (introspeksi diri). *Islamic Mindfulness* mampu meningkatkan pengendalian diri, ketenangan hati, serta kedisiplinan belajar siswa Muslim. Integrasi konsep ini dalam pembelajaran PAI relevan untuk membentuk keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual (Norman et al., 2025).

Dalam konteks Islam, upaya meningkatkan kesadaran dan kualitas belajar juga memiliki dasar spiritual yang kuat. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah: 11).

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu dan keimanan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, penerapan *mindfulness* dapat menjadi sarana bagi siswa untuk lebih fokus, tenang, dan hadir sepenuhnya dalam proses belajar, sehingga hasil belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya Fikih, dapat meningkat. Praktik *mindfulness* yang dilandasi nilai-nilai Islam mendorong siswa untuk menyadari tujuan belajar sebagai bentuk ibadah dan pengabdian kepada Allah, bukan sekadar pemenuhan kewajiban akademik.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, penerapan *mindfulness* terbukti efektif dalam meningkatkan fokus belajar, mengurangi stres, serta memperbaiki regulasi emosi peserta didik. Namun, penelitian-penelitian tersebut sebagian besar dilakukan pada konteks pendidikan umum dan jenjang perguruan tinggi, bukan pada madrasah. Hingga saat ini, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penerapan *mindfulness* terhadap hasil belajar Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo. Padahal, pembelajaran Fikih menuntut pemahaman konseptual dan penghayatan spiritual yang mendalam, yang sangat relevan dengan prinsip-prinsip *mindfulness* Islami seperti *muraqabah* dan *muhasabah*. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti pengaruh penerapan *mindfulness* terhadap hasil belajar Fikih di MAN Sukoharjo, sebagai upaya integrasi antara pendekatan psikologis modern dan nilai-nilai spiritual Islam dalam konteks pendidikan madrasah.

Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dalam tiga aspek utama: pertama, mengintegrasikan praktik *mindfulness* dengan nilai-nilai Islami sebagai strategi peningkatan hasil belajar dalam konteks pembelajaran PAI di madrasah; kedua, mengkaji hubungan langsung antara tingkat *mindfulness* dan pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan data empiris di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo; dan ketiga, mengembangkan model pembelajaran PAI (khususnya Fikih) yang menumbuhkan kesadaran, konsentrasi, serta pemahaman mendalam terhadap materi melalui pendekatan *mindful learning*.

Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI yang berorientasi pada

keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *mindfulness* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo tahun pelajaran 2025/2026, sebagai berikut:

1. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran Fikih.
2. Siswa mudah terdistraksi oleh media sosial dan faktor eksternal lainnya.
3. Terdapat kejenuhan belajar yang berdampak pada rendahnya hasil belajar Fikih.
4. Belum optimalnya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan fokus, regulasi emosi, dan kesiapan belajar siswa.
5. Penerapan *mindfulness* dalam pembelajaran Fikih belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Penerapan *Mindfulness* Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Fokus penelitian terletak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI bidang Fikih, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Penerapan *mindfulness* yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kegiatan pembelajaran yang menekankan kesadaran penuh, fokus pada saat ini, dan pengendalian diri siswa selama proses belajar mengajar.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tingkat Penerapan *Mindfulness* di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa kelas XII Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara penerapan *mindfulness* terhadap hasil belajar Fikih Siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana Penerapan *Mindfulness* di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Mengetahui bagaimana Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Mengetahui sejauh mana Pengaruh Penerapan *Mindfulness* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul pengaruh Penerapan *Mindfulness* terhadap Hasil Belajar Fikih siswa di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026 ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Dengan mengintegrasikan pendekatan *mindfulness* yang dikontekstualisasikan dalam nilai-nilai Islam, penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai bagaimana kesadaran diri, fokus perhatian, dan pengendalian emosi dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep-konsep fikih secara mendalam.

Selain itu, temuan dari penelitian ini di MAN Sukoharjo juga dapat memperkaya literatur mengenai penerapan strategi pembelajaran reflektif dalam konteks pendidikan Islam di tingkat madrasah aliyah, yang selama ini masih jarang dijadikan objek kajian. Pendekatan *mindfulness* yang digunakan dapat dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi hubungan antara kesadaran diri, motivasi belajar, dan pemahaman keagamaan siswa dalam pembelajaran Fikih.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru PAI di MAN Sukoharjo

Penelitian ini dapat memberikan referensi metode pembelajaran alternatif yang lebih efektif dengan mengintegrasikan *mindfulness* ke dalam kegiatan belajar PAI. Guru dapat memanfaatkan pendekatan ini untuk membangun suasana belajar yang lebih fokus, tenang, dan bermakna sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi Siswa

Siswa memperoleh manfaat berupa meningkatnya konsentrasi, kesadaran diri, serta kemampuan mengelola stres dan emosi selama proses belajar. Melalui praktik *mindfulness* yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam seperti dzikir dan refleksi diri, siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

3. Bagi Pihak Sekolah (MAN Sukoharjo)

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan berorientasi pada keseimbangan antara aspek kognitif dan afektif. Sekolah juga dapat menjadikannya acuan untuk mendorong program pembinaan karakter dan penguatan fokus belajar siswa melalui pendekatan *mindfulness*.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memahami pentingnya mendukung anak dalam mengelola emosi, fokus belajar, dan menjaga ketenangan batin agar

hasil belajar meningkat. Dengan demikian, kolaborasi antara guru dan orang tua dapat terjalin untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah maupun di sekolah.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan pijakan awal untuk penelitian lanjutan tentang pengaruh *mindfulness* terhadap berbagai aspek dalam pendidikan Islam, seperti motivasi belajar, kedisiplinan, dan prestasi akademik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pengembangan model pembelajaran berbasis *mindfulness* yang lebih aplikatif di tingkat pendidikan menengah maupun tinggi.